

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ibu kota Provinsi Jawa Tengah yaitu Kota Semarang menjadi kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia. Secara administratif Kota Semarang terletak di sebelah Laut Jawa yang berada di sebelah Utara, Kabupaten Demak di sebelah Timur, Kabupaten Semarang di sebelah Selatan, dan Kabupaten Kendal di sebelah Barat. Kota Semarang memiliki letak yang cukup strategis untuk pertumbuhan ekonomi, pusat kegiatan, perkembangan jasa, perdagangan, transportasi, pusat industri, komunikasi, pendidikan dan pariwisata. Sehingga Kota Semarang menjadi salah satu faktor penarik laju urbanisasi bagi masyarakat yang tinggal di luar dan disekitar Kota Semarang untuk datang ke Kota Semarang.

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju, Kota Semarang pun tidak luput dari masalah – masalah perkotaan, yaitu mulai dari masalah pertumbuhan jumlah penduduk, masalah tata guna lahan dan kawasan, masalah laju urbanisasi, masalah rob dan banjir tiap tahun, serta masalah transportasi.

Masalah transportasi yang dialami oleh Kota Semarang merupakan cerminan bahwa Kota ini mempunyai tingkat mobilitas pergerakan yang semakin tinggi dari tahun ke tahun. Hal itu mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang semakin parah dengan dibangunnya perkantoran, pertokoan, dan pemukiman dimana – mana. Selain itu tingkat pertumbuhan dan kenyamanan transportasi kendaraan umum yang tidak kunjung membaik menjadikan masyarakat kota ini lebih memilih kendaraan pribadi yang mengakibatkan pertumbuhan kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin bertambah, serta perilaku dan etika dalam berkendara yang kurang baik dan sering melanggar peraturan dalam berlalu lintas. Hal tersebut terlihat pada ruas – ruas jalan Kota Semarang, salah satunya adalah ruas Jalan KH. Wahid Hasyim.

Pada ruas Jalan KH. Wahid Hasyim Kota Semarang segmen jalan depan Hotel Semesta Semarang sering mengalami kemacetan yang tidak hanya terjadi pada jam – jam puncak. Kemacetan yang terjadi di ruas Jalan KH. Wahid Hasyim ini diakibatkan oleh adanya kawasan pertokoan, pusat perkulakan, pusat perbelanjaan, Hotel, dan

beberapa tempat makan. UNTUK KARENA ITU KAMI MENELITI DENGAN JUDUL DEVIASI PENGGUNAAN RUANG JALAN, PENGARUH PARKIR DI BADAN JALAN TERHADAP KONDISI LALU LINTAS, STUDI KASUS DI JALAN KH WAHID HASYIM KOTA SEMARANG.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengevaluasi kinerja ruas Jalan KH. Wahid Hasyim segmen depan Hotel Semesta?
2. Bagaimana tingkat pelayanan (*Level of Service*) pada ruas jalan tersebut?
3. Apa yang mengakibatkan kepadatan lalu lintas pada ruas jalan tersebut?
4. Bagaimana solusi penyelesaian masalah kepadatan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tersebut?

1.3. Batasan Masalah

Supaya penelitian bisa terarah dan tidak meluas, maka dari itu dalam penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di ruas Jalan KH. Wahid Hasyim.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui sebab – sebab kepadatan lalu lintas.

- b. Mengetahui tingkat pelayanan (*Level of Service/LOS*). Menganalisis kinerja ruas jalan, dengan indikator kinerja yaitu derajat kejenuhan (*Degree of Saturation/DS*).
- c. Mengetahui tingkat pelayanan (*Level of Service/LOS*).

1.4.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian pada Jalan KH. Wahid Hasyim segmen depan Hotel Semesta, antara lain :

- a. Dapat mengetahui kinerja ruas Jalan KH. Wahid Hasyim.
- b. Dapat mengetahui tingkat pelayanan *Level of Service/LOS*.
- c. Dapat mengetahui penyebab kepadatan lalu lintas.

1.5. Sistematika Pelaporan

Sistematika pelaporan yang terdapat pada penelitian ini disajikan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan tema penelitian dan dasar – dasar teori yang mendukung penelitian yang dilaksanakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian, prosedur penelitian, alat penelitian dan diagram alur penelitian.

BAB IV : PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA

Menampilkan berbagai data hasil survei dan menjelaskan pengolahan data survei sebelum memasuki tahapan analisis data.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan secara rinci analisis data hasil pengamatan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Memberikan kesimpulan dan saran yang berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang pustaka – pustaka dari berbagai referensi untuk melengkapi dan mendukung penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisikan tentang peta lokasi penelitian, gambar kondisi lalu lintas di lokasi penelitian dan data lainnya yang mendukung penulisan laporan.